

**UNGKAPAN LARANGAN BAGI SUAMI
KETIKA ISTRINYA SEDANG HAMIL
DI KENAGARIAN ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

RAHMAWITA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**UNGKAPAN LARANGAN BAGI SUAMI
KETIKA ISTRINYASEDANG HAMIL
DI KENAGARIAN ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RAHMAWITA
NIM 2009/12163**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

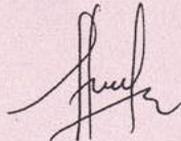
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ungkapan Larangan bagi Suami ketika Istrinya sedang Hamil di
Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten
Solok
Nama : Rahmawita
NIM : 2009/12163
Program Studi: Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2013

Pembimbing I,



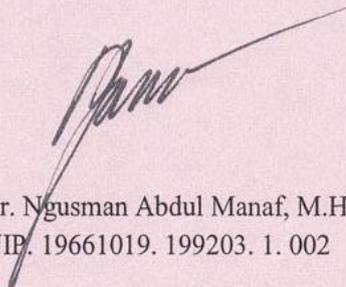
Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP. 19620926. 198803.2.002

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M. A.
NIP. 19801001. 200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP. 19661019. 199203. 1. 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmawita
NIM : 2009/12163

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

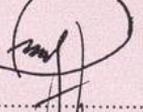
**Ungkapan Larangan bagi Suami ketika Istrinya sedang Hamil
di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Padang, April 2013

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S.,M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Ungkapan Larangan Bagi Suami ketika Istrinya sedang Hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”, adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2013
Yang membuat pernyataan,



Rahmawita
NIM 2009/12163

ABSTRAK

Rahmawita.2013. “Ungkapan Larangan Bagi Suami ketika Istrinya sedang Hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, kategori dan fungsi sosial yang terdapat dalam ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagaraan Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Latar penelitian ini adalah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, sedangkan entri penelitian ini adalah ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagaraan Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ditinjau dari segi struktur, kategori dan fungsi sosial. Pemerolehan data dari informan menggunakan teknik rekam. Informan berjumlah 3 orang. Satu orang sebagai informan utama dan dua orang informan tambahan.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen pendukung yang digunakan yaitu alat perekam, panduan wawancara, kertas dan alat tulis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, rekaman dan pencatatan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut. (1), mentranskripsi data dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis, (2), menterjemahkan data ke dalam Bahasa Indonesia. (3), menganalisis struktur ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil. (4), menganalisis kategori ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil. (5), menganalisis fungsi sosial ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil. (6), merumuskan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan 25 ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagaraan Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, struktur ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yaitu sebab akibat. *Kedua*, kategori ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah kategori lahir dan hamil. *Ketiga*, fungsi sosial ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah melarang dan mendidik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Ungkapan Larangan bagi Suami ketika Istrinya sedang Hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Nurizzati, M. Hum. sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan; (2) M. Ismail Nst, S.S., M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan; (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Zulfadli, S.S. M.A. selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Yulianti Rasyid S.Pd selaku Penasehat Akademik; (6) Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (7) Teristimewa orangtua Padli (ayah) dan Nurbani (ibu), serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis dalam masa pendidikan; (8) Ketiga informan yang bersedia penulis wawancarai dalam hal memperoleh data yang

diperlukan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Folklor	7
a. Pengertian Folklor.....	7
b. Ciri-ciri Folklor.....	8
c. Bentuk-bentuk Folklor	9
1). Folklor Lisan	9
2). Folklor Sebagian Lisan.....	11
3).Folklor Bukan Lisan.....	12
2. Strktur Ungkapan Larangan	12
3. Kategori Ungkapan dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan	14
a. Kategori Ungkapan Larangan	14
b. Fungsi Ungkapan Larangan.....	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konsptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Metode Penelitian	21
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	21
D.Informan Penelitia	22
E.Instrumen Penelitian	23
F.Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
G.Teknik Pengabsahan Data	24
H.Teknik Penganalisisan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	27
B. Pembahasan	31

1. Struktur Ungkapan Larangan	31
2. Kategori Ungkapan Larangan	42
3. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual	21
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individual sekaligus makhluk sosial yang hidup dengan berbagai ragam pola dan tingkah laku yang berbeda. Pola dan tingkah laku manusia yang beragam itu antara lain berbuat sesuatu terkadang tanpa berpikir panjang atau sekehendak hatinya. Namun dalam kehidupannya, manusia mempunyai aturan atau lebih dikenal dengan budaya yang berfungsi untuk menelaraskan kehidupan antara sesama manusia. Dalam berinteraksi mereka menggunakan bahasa sebagai medianya. Bahasa inilah yang mereka gunakan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapat kepada orang lain mengenai aturan atau kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa tersebut memiliki kebudayaan yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya. Suku-suku bangsa ini telah ada semenjak ratusan tahun yang lalu dan selama itu pulalah suku bangsa tersebut menumbuhkan, memelihara dan melestarikan kebudayaan mereka. Kebudayaan inilah yang berperan sebagai alat pengontrol dalam kehidupan dan sekaligus merupakan ciri khas kolektif mereka.

Kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat ada dalam bentuk lisan dan tulisan. Salah satu bentuknya adalah folklor yang penyebarannya melalui tutur kata dari mulut ke mulut secara turun temurun. Folklor merupakan bentuk kebudayaan tradisional masyarakat yang terdiri dari folklor lisan (*verbal folklor*),

folklor sebagian lisan (*partly verbal folklor*), dan folklor bukan lisan (*nonverbal folklor*).

Orang Minangkabau dikenal sebagai orang yang sopan dan berbudi. Salah satu cara orang dahulu mengatur masyarakat dengan menggunakan bahasa kias atau ungkapan dalam percakapan, sehingga perintah ataupun larangan dapat disampaikan secara halus tanpa menyakiti hati orang lain. Salah satu ungkapan larangan yang diyakini kebenarannya sampai sekarang adalah: “*Laki yang bini nyo sadang hamil, indak buliah malilikan kain saruang di lihie, beko anak dililik tali pusek*” (Suami yang istrinya sedang hamil, tidak boleh melilitkan kain sarung dileher, nanti anak terlilit tali pusar). Menurut logika hal tersebut tidak dapat dipercayai karena tidak ada hubungannya antara melilitkan sarung di leher dengan tali pusar. Meskipun demikian, masyarakat Minangkabau tetap tidak melakukannya walaupun tidak mempercayai sepenuhnya ungkapan tersebut.

Ungkapan larangan merupakan khasanah budaya masyarakat Minangkabau yang harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda. Selain itu, ungkapan larangan juga merupakan salah satu cara untuk membentuk kepribadian, akhlak ataupun budi pekerti dalam lingkungan masyarakat. Sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat Minangkabau, jika ungkapan larangan ini tidak dilestarikan oleh pemakai kebudayaan tersebut tentu akan mengalami kepunahan. Sebagai masyarakat yang bersifat terbuka, masyarakat tidak dapat menghindari besarnya pengaruh budaya luar yang dapat mengikis budaya lokal.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta banyaknya budaya asing yang masuk ke masyarakat dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap eksistensi ungkapan larangan ini. Ungkapan larangan ini kebanyakan hanya digunakan dan diyakini oleh golongan tua saja, sedangkan generasi muda sudah tidak mengetahui ataupun memahami fungsi ungkapan larangan tersebut, padahal ungkapan larangan berperan untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu daerah yang masih menggunakan ungkapan larangan dalam kehidupan sehari-hari adalah Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Di daerah ini masih dipakai ungkapan larangan untuk mengatur dan mengontrol tindakan masyarakatnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang struktur dan kategori serta fungsi sosial ungkapan larangan bagi suami yang istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Alasan penulis untuk menjadikan Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sebagai tempat penelitian ini adalah ungkapan larangan masih banyak dipakai oleh masyarakat di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Namun, generasi muda seringkali tidak tahu dan tidak memahami ungkapan larangan dalam masyarakat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin sulitnya kita menemui ungkapan larangan ini digunakan di masyarakat, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mendokumentasikan ungkapan larangan tersebut agar tidak punah.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada ungkapan larangan yang terdiri dari struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah kategori ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

3. Apakah fungsi ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan Kategori ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan fungsi ungkapan larangan bagi suami ketika istrinya sedang hamil yang ada di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, untuk mengumpulkan ungkapan larangan yang ada di Kenagarian Alahan Panjang, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kebudayaan khususnya sastra lisan.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat Kenagarian Alahan Panjang ataupun masyarakat daerah lain tentang ungkapan larangan dan fungsinya yang ada di Kenagarian Alahan Panjang.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah yang utama yaitu, ungkapan larangan, wanita, hamil.

1. Ungkapan larangan disebut “takhyul”. Takhyul mengandung arti merendahkan atau menghina, maka ahli folklor modern lebih senang mempergunakan istilah kepercayaan rakyat (*folk belief*) atau keyakinan rakyat dari pada takhyul (*superstitious*), karena takhyul berarti “hanya khayalan belaka”, (sesuatu yang) hanya diangan-angan saja (sebenarnya tidak ada).
2. Wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami.
3. Hamil adalah mengandung janin dalam rahim karena sel telur dibuahi oleh spermatozoa.
4. Kategori merupakan bagian dari pengelompokan ungkapan larangan, seperti, kategori lahir, kategori tubuh manusia dan obat-obatan, kategori rumah dan pekerjaan rumah tangga, kategori hubungan sosial, kategori perjalanan dan perhubungan, kategori cinta, pacaran, dan menikah, kategori kematian.
5. Fungsi adalah kegunaan ungkapan larangan bagi suami yang istrinya sedang hamil.